

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Onong Uchjana Effendy menyatakan bahwa “strategi komunikasi ialah paduan dari perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.¹ Middleton menyatakan bahwa “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”.²

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak bisa ditinggalkan dalam kehidupan manusia, dengan begitu strategi komunikasi adalah penentu dari berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi, begitu juga dengan pengurus Masjid atau Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yang melakukan strategi komunikasi dalam memakmurkan masjid untuk mencapai tujuan dari apa yang diinginkan agama maupun misi daripada Badan Kemakmuran Masjid (BKM) itu sendiri, maka perlu adanya strategi komunikasi yang dilakukan.

Masjid merupakan simbol umat Islam yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas dan kuantitas kehidupan masyarakat Islam. Antusiasme masyarakat Islam untuk membangun masjid terlihat jelas, terbukti dengan berdirinya masjid di berbagai kota, desa, dan desa yang bervariasi. ukuran dan kemegahan

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi , Teori dan Praktik*, (Bandung:PT. Remaja Rodakarya, 1992), h.32

² Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2013), h.61

arsitektur, serta renovasi masjid untuk mendorong umat Islam beribadah dan berkumpul di sana. Masjid bukan hanya tempat beribadah kepada Allah SWT, tetapi juga tempat silaturahmi dengan umat Islam lainnya. jamaah, yang akan membuat umat Islam lebih berpengetahuan tentang agama dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka. Sebaliknya, umat Islam telah membantu masjid tumbuh dengan tidak membiarkannya kosong selama waktu sholat.

Menurut penjelasan yang diberikan di masjid, fungsi masjid adalah untuk menjaga kerukunan dalam beribadah dan kegiatan yang tidak akan menimbulkan masalah selama tidak merugikan pengurus masjid atau masyarakat yang berada di sekitarnya. Karena itu, Memakmurkan Masjid adalah amal yang dijalankan oleh individu-individu yang beragama.

Sebagaimana dalam Firman Allah dalam surat at-Taubah ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ. (١٨)

Artinya : “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk”.³

Bisa ditarik kesimpulan dari ayat sebelumnya bahwa masjid adalah tempat berkumpulnya orang-orang beriman untuk kepentingan orang-orang yang memakmurkan masjid bukan sembarang orang yang bisa memakmurkan

³ Departemen Agama RI, *AlQuran dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), h.499.

masjid melainkan hanya orang-orang yang bertaqwa dan beriman serta bertakwa. mampu selalu mengikuti aturan Allah dan menjaga keinginan mereka dari hal-hal yang dilarang Allah SWT.

Tentunya setiap masjid memiliki badan pengurus masjid, yang sudah tidak asing lagi didengar dengan sebutan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yang tugasnya untuk mengatur seluruh yang berkaitan dengan masjid. Dalam memakmurkan masjid merupakan kegiatan yang dapat diikuti oleh umat Islam. Selain itu, pengurus masjid harus menjadi komunikator yang mahir, baik dengan pengurus masjid maupun jamaah. Karena program kegiatan masjid tidak akan berjalan lancar dan teratur jika pengurus tidak dapat berkomunikasi secara efektif. Selanjutnya, komunikasi yang efektif akan memiliki berdampak positif bagi peningkatan pelayanan masjid bagi jamaahnya, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap masjid dan kesejahteraannya. Kenyamanan jamaah akan tetap terjaga dimana hasil pengelolaan ini dapat bermanfaat bagi jamaah, khususnya umat Islam yang tinggal di sekitar atau musafir yang singgah tanpa memandang kapasitas masjid.

Pengurus yang mampu mengawasi kegiatan masjid secara menyeluruh dan bertanggung jawab sangat diperlukan dalam upaya peningkatan pembangunan, kesejahteraan, dan pemeliharaan yang lebih efektif dan efisien. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Kemakmuran Masjid (BKM) telah disusun agar operasional masjid berjalan dengan lancar.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ini diharapkan dapat dilaksanakan secara handal dan konsisten.

Masjid ini dikelola oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yang dipimpin oleh Ustadz H. Muhammad Ifdarsyam Ritonga, Lc, MHI. sebagaimana masjid lainnya yang memiliki pimpinan. Kementerian Agama membentuk Badan Kemakmuran Masjid (BKM) untuk mempromosikan masjid sebagai tempat ibadah dan sarana penunjang umat Islam. Organisasi ini menjalankan peran dan tanggung jawabnya di masyarakat sebagai organisasi yang memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pengarahan masyarakat.

Masjid Raya Al-Aman adalah salah satu masjid terbesar di kota Aek Kanopan, yang terletak di Jl. Gazali Sinaga, Aek Kanopan Timur, Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Yang menjadi pusat gerakan dakwah di kota Aek Kanopan. Meskipun Masjid ini terletak jauh dari pemukiman warga ataupun penduduk sekitar tetapi masjid ini sangat makmur. Dalam memakmurkan masjid tentunya ada strategi yang dilakukan oleh pengurus masjid atau Badan Kemakmuran Masjid (BKM) masjid Raya Al-Aman dalam upaya memakmurkan masjid raya Al-Aman dari segi pembangunan dan dakwah.

Untuk Tahun-tahun sebelumnya, dilihat dari sudut pandang masyarakat sekitar yang melintas Masjid Raya Al-Aman, masyarakat mengatakan Masjid Al-Aman terkesan menakutkan, dengan posisi yang jauh dari warga, suasana yang gelap dimalam hari, ditambah adanya pepohonan rindang yang tampak tua. Sementara itu dibelakang Masjid terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA)

dan bahkan Gereja. Sedang kiri dari Masjid terdapat kantor polisi Aek Kanopan dan kanan terdapat hutan milik pemerintah yang belum dikelola, dan di depan Masjid Al-Aman yaitu pusat perbelanjaan untuk masyarakat sekitar Aek Kanopan, serta jalan lintas Sumatera.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM), khususnya terkait dengan program dan kegiatan jamaah yang mampu menarik jamaah untuk mengikuti program atau kegiatan yang dibuat oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM), serta upaya Badan Kemakmuran Masjid (BKM) untuk memaksimalkan potensi masjid dalam mensejahterakan program-programnya di bidang keagamaan, pembangunan, dan sosial ekonomi. Karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan dengan judul “Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Memakmurkan Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam memakmurkan Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara?
2. Apa saja kegiatan komunikasi yang sudah dilakukan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Memakmurkan Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara?
3. Apa saja hasil dan hambatan yang diperoleh dari Strategi Komunikasi BKM dalam memakmukan Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara?

C. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah penting yang harus diberi batasan dalam pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah dari eksplorasi ini adalah:

1. Strategi Komunikasi

Middleton mendefinisikan strategi komunikasi sebagai “semua elemen komunikasi terbaik yang dipadukan guna mencapai tujuan komunikasi secara optimal”, meliputi komunikator, saluran (media), pesan, penerima, dan pengaruh (efek). Dalam upaya membantu Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara makmur, penelitian ini memberikan empat strategi untuk mengidentifikasi komunikator,

menetapkan tujuan dan menganalisis kebutuhan audiens, menyusun pesan, dan memilih media dan saluran komunikasi.

2. Organisasi

Para ahli mendefinisikan organisasi sebagai suatu kesatuan atau perkumpulan orang-orang atau bagian-bagian tempat dilakukannya kegiatan kerjasama berdasarkan pola dan aturan untuk mencapai tujuan bersama.⁴ Sehingga dapat disimpulkan organisasi adalah sekumpulan orang banyak, yang masing-masing memainkan peran tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam riset ini yang dimaksud dengan organisasi adalah usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam struktur kerja untuk mencapai tujuan bersama dengan mempertanggungjawabkan tugas yang telah diselesaikan.

3. Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Badan Kemakmuran Masjid (BKM) adalah badan atau lembaga resmi yang dibentuk oleh Kementerian Agama untuk meningkatkan kesejahteraan masjid dan tempat ibadah umat Islam lainnya berdasarkan taqwa dengan meningkatkan manajemen (*iradah*). Kemakmuran (*imarah*), dan pemeliharaan (*ri'ayah*).⁵ Dalam hal ini yang dimaksud Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yaitu Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara.

⁴ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.320.

⁵ Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, Cetakan I, (Jakarta: Grasindo, 2006), h.53.

4. Memakmurkan

Kata memakmurkan adalah akar dari kata dasar “makmur” kata ini yaitu kata serapan dari bahasa arab ‘*amara-ya’ muru-‘immaratan* yang mempunyai makna lebih, diantaranya membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, dan memelihara.⁶

Maksud dari memakmurkan dalam penelitian ini adalah bangkit, memperbaiki, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara. dan yang baik dan berdampak bagi umat islam terutama Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara.

5. Masjid Al- Aman

Masjid secara etimologis merupakan isim makna dari kata “*sajada*”- “*yasjudu*”- “*sujudan*”, yang berarti tempat sujud atau tempat sholat dalam konteks ibadah kepada Allah SWT. Secara sosiologis, masjid adalah tempat atau bangunan tertentu tempat umat Islam beribadah..⁷

Yang dimaksud masjid disini adalah sebuah bangunan atau tempat sujud yang diperuntukkan kepada orang islam dengan tujuan untuk

⁶ Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Faimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara*. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019), h. 5-6.

⁷ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi ilmu-ilmu Agama, Volume V, No 2, ISSN: 105-114, <https://digilib.uin-suka.ac.id>. (diakses pada tanggal 5 April 2021. Pukul 13:36 WIB).

beribadah kepada Allah SWT dan partisipasi pada program jamaah di Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam memakmurkan Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui kegiatan komunikasi yang sudah dilakukan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Memakmurkan Masjid Raya Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara.
3. untuk mendeskripsikan hambatan dari hasil strategi komunikasi BKM Al Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari eksplorasi ini adalah :

1. Manfaat Teoritis : Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmiah, khususnya mengenai strategi komunikasi
2. Manfaat praktis : dari temuan penelitian ini di harapkan bisa menjadi contoh yang positif bagi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) agar lebih memperhatikan rumah ibadah serta hal-hal yang berkaitan dengan rumah ibadah lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembuatan karya ilmiah. Akibat dibuatnya sistematika penulisan yang tersusun rapi. Urutan penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batas istilah, tujuan eksplorasi, manfaat penelitian, dan susunan penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, mencakup mengenai kerangka teori yang relevan serta berkaitan dengan judul skripsi.

Bab III Metode penelitian yang bersifat penelitian kualitatif deskriptif. Dengan membahas mengenai metode riset yang akan digunakan oleh peneliti serta alasannya, tipe eksplorasi, saksi eksplorasi, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data serta pemeriksaan kesahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, membahas mengenai hasil observasi, hasil wawancara serta membahas hasil penelitian yang dicapai Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam memakmurkan masjid Raya Al-Aman Aek kanopan Labuhanbatu Utara.

Bab V Penutup, Kesimpulan dan Saran-saran. Yang memberikan penjelasan singkat tentang temuan penelitian terkait dengan rumusan masalah. Berdasarkan temuan ini, dikemukakan ide dan langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak terkait.